

HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN MENGGENGAM DENGAN NYERI MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA BANGUNAN PERUSAHAAN X

Umi Salamah

Abstrak

Latar belakang: Pekerja bangunan konstruksi termasuk salah satu sektor yang memiliki prevalensi yang tinggi terhadap gangguan muskuloskeletal. Faktor risiko terkait gangguan muskuloskeletal pada pekerja bangunan yaitu faktor mekanik, pekerjaan, dan psikososial. Pekerja bangunan konstruksi diharuskan untuk memiliki tingkat kekuatan otot yang tinggi terutama pada otot tangan atau otot genggam guna memenuhi beberapa tugas dan beban kerja yang dimiliki sesuai bidangnya berdasarkan pengalaman dan cara kerja. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kekuatan menggenggam dengan nyeri muskuloskeletal pada pekerja bangunan perusahaan x. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kekuatan menggenggam adalah *handgrip* dinamometer dan untuk mengukur nyeri muskuloskeletal menggunakan kuesioner *nordic body map*. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 45 orang pekerja bangunan di perusahaan x yang dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil:** Berdasarkan hasil dari olah data menggunakan SPSS 25.0 didapatkan bahwa sebanyak 34 dari 45 sampel penelitian masuk dalam kategori tingkat risiko rendah mengalami MSDs dengan persentase (75,6 %) dan sisanya masuk dalam kategori tingkat sedang. Setelah dilakukan uji korelasi diperoleh *correlation coefficient Spearman's Rho* MSDs dengan kekuatan menggenggam tangan kanan $p = -0,336$ dengan nilai signifikansi $p = 0,024$, dan *correlation coefficient Spearman's Rho* MSDs dengan kekuatan menggenggam kiri $p = -0,318$ dengan nilai signifikansi 0,033. **Kesimpulan:** Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian ini adalah adanya hubungan antara kekuatan menggenggam dengan nyeri muskuloskeletal pada pekerja bangunan perusahaan x.

Kata kunci: Kekuatan menggenggam; Nyeri muskuloskeletal; Pekerja Bangunan.

THE RELATIONSHIP BETWEEN GRASPING POWER AND MUSCULOSKELETAL PAIN IN COMPANY BUILDING WORKERS X

Umi Salamah

Abstract

Background: Building construction workers are one of the sectors that have a high prevalence of musculoskeletal disorders. Risk factors related to musculoskeletal disorders in construction workers are mechanical, occupational, and psychosocial factors. Building construction workers are required to have a high level of muscle strength, especially in hand muscles or handheld muscles to fulfill several tasks and workloads according to their fields based on experience and work methods. **Objective:** This study was to determine the relationship between grasping strength and musculoskeletal pain in construction workers of company x. **Method:** The method used in this research design is a correlational quantitative research method with a cross sectional approach. The measuring instrument used to measure gripping strength is a handgrip dynamometer and to measure musculoskeletal pain using a nordic body map questionnaire. The sample size in this study was 45 construction workers in company x who were selected according to inclusion and exclusion criteria. **Results:** Based on the results of data processing using SPSS 25.0, it was found that as many as 34 of the 45 research samples were included in the low-risk category of experiencing MSDs with a percentage (75.6%) and the rest were included in the moderate level category after a correlation test obtained a correlation coefficient of Spearman's Rho MSDs with the strength of grasping the right hand $p = -0.336$ with a significance value of $p = 0.024$, and correlation coefficient of Spearman's Rho MSDs with a left gripping power $p = -0.318$ with a significance value of 0.033. **Conclusion:** The conclusion obtained based on this study is that there is a relationship between grasping strength and musculoskeletal pain in company x construction workers.

Keywords: Construction workers; Musculoskeletal pain ; The power of grasping.